

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PICTURE AND
PICTURE TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH
7 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

DEDI SARTIWI
NPM: 1601020015



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PICTURE AND
PICTURE TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH
7 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

DEDI SARTIWI
NPM: 1601020015



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Acc Sidang
[Signature]
07
08 - 2020

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PICTURE AND
PICTURE TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH
7 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DEDI SARTIWI
NPM: 1601020015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing


Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Dedi Sartiwi
NPM : 1601020015
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020
WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dedi Sartiwi
Npm : 1601020015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Pendidikan Agama Islam

Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Dedi Sartwi
Npm : 1601020015
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-05-2020	Pembacaan latar belakang masalah Rumusan masalah dan tujuan.	<i>[Signature]</i>	
03-06-2020	Pembacaan Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
17-06-2020	Pembacaan Pemilihan kutipan dan Referensi	<i>[Signature]</i>	
01-07-2020	Pembacaan di BAB III metodologi.	<i>[Signature]</i>	
15-07-2020	Pembacaan BAB IV Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
30-07-2020	Pembacaan Pembacaan Abstrak.	<i>[Signature]</i>	
07-08-2020	ACC Sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 07 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal
[Signature]

Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyempatkan diri mengucapkan
Selamat dan terimakasih

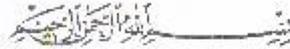
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukti Beji No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : tektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa	Dedi Sartiwi
Npm	1601920015
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Husrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Pendidikan Agama Islam

Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi

Medan, Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Dedi Sartiwi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Dedi Sartiwi yang berjudul: PENGARUH METODE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


(Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Sartiwi

NPM : 160120015

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 7 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2020

Yang Menyatakan:



Dedi Sartiwi

NPM: 1601020015

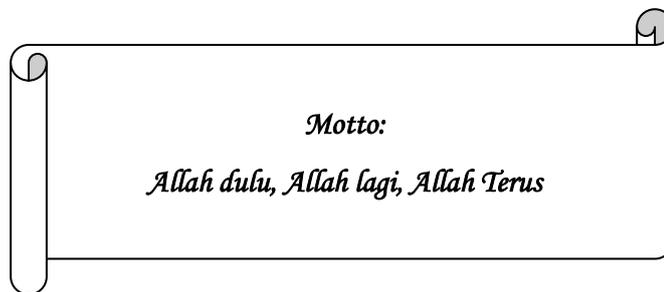
PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua
orang tua saya*

Ayahanda Tumiran

Ibunda Warsini

*Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan*



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syim	Sy	Es dan ye
	Saf	S	Es (dengan titik di

			bawah)
	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	Ain	‘	Koamater balik di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Waw	W	We
	Ha	H	Ha
	hamzah		Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
	Kasrah	I	I
-	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
- /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba =
- Fa'ala =
- Kaifa =

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala =
- Rama =

- Qila =

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal :
- al- Maidah al-munawwarah :
- talhah :

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana :
- Nazzala :
- Al- birr :
- Al- hajj :
- Nu'ima :

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu :
- As- sayyidiatu :
- Asy- syamsu :
- Al- qalamu :
- Al- jalalu:

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna :
- An-nau' :
- Sai'un :
- Inna :

- Umirtu :
- Akala :

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

DEDI SARTIWI: NPM: 1601020015. “Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 7 Medan”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, berdasarkan jenis data penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini diambil pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan dan sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 31 siswa, dan seluruh siswa kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol yaitu sebanyak 31 siswa. Hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,211$ dan $t_{tabel} = 1,671$. sehingga H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode picture and picture terhadap keaktifan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Kata Kunci : Metode Picture and Picture, Keaktifan Siswa.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the picture and picture method on student activity in Islamic religious education subjects. The research method used is an experimental research method, based on the type of research data in the form of quantitative research. The population of this study was taken in class VIII at SMP Muhammadiyah 7 Medan and the sample in this study was taken from all students of class VIII-1 as an experimental class with 31 students, and all students of class VIII-3 as a control class of 31 students. T-test results obtained $t_{count} = 4.211$ and $t_{table} = 1.671$. so H_a was accepted. This means that there is an effect of the picture and picture method on the activeness of class VIII students at SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Keywords: method of picture and picture, students' activeness.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya kepada manusia, sehingga kita dapat merasakan ilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Atas pertolongan dan ijin-Nya pulalah saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan”.

Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Sosok teladan umat dan *Rahmatan Lil 'Alamin*. Seseorang yang telah menyerahkan harta, jiwa, dan raganya demi tegaknya *kalimatullah* di mukabumi. Kemudian keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai hari kiamat.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan skripsi, penelitian hingga pada pengolahan data. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orangtua saya yang telah berjuang dan bersusah payah memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya demi tercapainya impian yang akan saya raih. Tidak lupa pula saya ucapkan kepada adik kandung saya beserta keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.Ap yang sangat kompeten, semoga UMSU semakin jaya.
2. Bapak Dr.Muhammad Qarib,M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMSU.
3. Bapak Zailani,M.A, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam dan selaku PA (Pembimbing Akademik).
4. Bapak Munawir Pasaribu,M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam.
5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Pembimbing Proposal Skripsi.
7. Terimakasih juga kepada biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Kepada seluruh Dosen dan staff pengajar Fakultas Agama Islam UMSU.
9. Terima kasih saya ucapkan kepada kakak sepupu saya Priyanti, M.Pd yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung saya dalam segala hal (Riska Febrianti, Citra Hasanah, Nurul Lisna Syafifah, Dita Arimbi Sitorus, dan Ririn Anggraini)
11. Kepada Bima Anggara, Amd.kep yang selalu memberi dukungan, semangat dan saran dalam pengerjaan skripsi ini
12. Seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2016 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita tidak akan berhenti sampai disini.
13. Untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Maka untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain yang membacanya, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penambahan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2020
Penulis

Dedi Sartiwi
1601020015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DATAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Metode Picture and Picture	8
1. Pengertian Metode	8
2. Pengertian Metode Picture and Picture.....	9
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Picture and Picture	10
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Picture and Picture	11
B. Keaktifan Siswa.....	12
1. Pengertian Keaktifan Siswa.....	12
2. Ciri-ciri Keaktifan Siswa dalam Belajar.....	13
3. Strategi Mengaktifkan Siswa dalam Belajar	14
4. Faktot-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar.....	16
5. Indikator Keaktifan Belajar	16
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	17
2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam	19
3. Cakupan Bidang Studi PAI.....	20

D. Penelitian yang Relevan.....	21
E. Kerangka Berfikir	26
F. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sekolah.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1	: Hubungan Variabel Independen-Dependen.....	30
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Sekolah.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tabel Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Observasi	31
Tabel 4.1	: Data Statistik Kelulusan	38
Tabel 4.2	: Data Statistik Siswa.....	39
Tabel 4.3	: Data Guru Berdasarkan Pendidikan terakhir	39
Tabel 4.4	: Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.5	: Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.6	: Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.7	: Sarana dan Prasarana Sekolah.....	40
Tabel 4.8	: Data Ruangan Sekolah	41
Tabel 4.9	: Data Hardware Sekolah.....	41
Tabel 4.10	: Skor Nilai Keaktifan Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Kontrol).....	43
Tabel 4.11	: Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Kontrol)	44
Tabel 4.12	: Skor Nilai Keaktifan Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen).....	45
Tabel 4.13	: Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen)	46
Tabel 4.14	: Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama untuk mendapatkan, mengimplementasikan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan termasuk kegiatan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai di luar dan di dalam lembaga pendidikan formal. Ilmu yang didapat kemudian dipergunakan untuk berbagai keperluan dan dikembangkan melalui praktik dan penelitian.¹

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran agama Islam secara menyeluruh. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah untuk menimbulkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta dapat menjadi manusia yang sebenar-benarnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya sadar untuk membentuk manusia menjadi manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, kreatif dan inovatif, serta bertanggung jawab.

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk merubah perilaku siswa sebagai subjek belajar yang dituntut untuk aktif dalam mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.² Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi

¹ B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1.

² Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 18.

juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³

Dalam hal ini diperlukan adanya seorang guru yang profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Guru merupakan peran utama dalam kegiatan pembelajaran yang harus memiliki kompetensi untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang diarahkan untuk memiliki kemampuan berfikir sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyaknya guru yang kurang memperhatikan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai pendidik harus mampu mengupayakan agar proses pembelajarannya dapat mengalami kemajuan dan perubahan. Karena itu, penggunaan metode diperlukan dalam menyampaikan pembelajaran guna terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi peserta didik. Metode yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Metode yang diterapkan sebaiknya dapat membuat siswa menjadi aktif dan berhasil dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat dicapai jika siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik, mental, intelektual, dan emosional sebagai wujud reaksi bahwa siswa belajar.

Metode pembelajaran yang dipilih untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran akan lebih baik jika didukung dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan interaksi proses pembelajaran, sehingga materi yang sulit dapat dipahami secara langsung oleh siswa. Media dalam pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang dirancang dan dibuat oleh guru akan menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, cet.10 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 2.

lebih langsung antara anak didik dan objek belajar dan memungkinkan dapat menambah keaktifan siswa dalam belajar.⁴

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun sebaliknya. Hal ini menyebabkan suasana menjadi kondusif, siswa mampu melibatkan kemampuan semaksimal mungkin. Aktivitas atau keaktifan yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarahkan kepada prestasi belajar. Keaktifan belajar tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi psikis.

Berdasarkan pengamatan awal penulis bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan, bahwa guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik, namun tujuan dari pembelajaran itu sendiri belum tercapai dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Padahal secara teori, siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Selain itu peserta didik kurang mengamati pelajaran yang disampaikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Serta rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PAI di sekolah bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII tidak berjalan secara efektif dikarenakan masih banyak siswa yang berbicara atau mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran, banyak siswa yang keluar kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan siswa bosan dengan metode yang diajarkan oleh guru yang monoton dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sehingga

⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 209.

dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, dan sulit untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.⁵

Berdasarkan hasil pengamatan penulis masalah lainnya yaitu sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat, walupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, banyak siswa terlihat kurang bergairah, kurang bersemangat, tidak percaya diri, mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti, bertanya, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendorong atau menggerakkan keaktifan pada setiap peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar . Jika pemilihan metode pembelajaran tidak sesuai atau tidak tepat, sangat memungkinkan bagi peserta didik menjadi tidak berkembang dan kehilangan keaktifannya.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode picture and picture yang merupakan suatu rangkaian dalam menyampaikan materi dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit dibuat oleh guru sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

⁵ Mahanisa, *Hasil Wawancara Awal*, 15 Januari 2020.

⁶ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode picture and picture dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajaran.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas ditandai dengan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti, bertanya, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru.
3. Peserta didik kurang mengamati pelajaran yang disampaikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
4. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya pembatasan masalah sehingga peneliti lebih fokus dalam menggali permasalahan yang terjadi. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi akhlak terpuji.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Penelitian ini dibatasi pada tahun ajaran 2019/2020.
4. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk melihat pengaruh antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji sebelum menggunakan metode picture and picture di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji setelah menggunakan metode picture and picture di SMP Muhammadiyah 7 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji di SMP Muhammadiyah 7 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji sebelum menggunakan metode picture and picture di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji setelah menggunakan metode picture and picture di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Manfaat Keilmuan
Dengan menggunakan metode picture and picture dalam pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, siswa cepat tanggap

dengan materi yang diberikan oleh guru, melatih siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta melatih interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman kepada siswa dalam belajar melalui metode picture and picture, serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar PAI.

b. Bagi Guru

Menambahkan wawasan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh metode picture and picture terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Metode Picture and Picture

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tersebut dapat tercapai secara optimal. Metode dalam ranah sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting dikarenakan metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁷

Secara teknis metode berarti prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan, metode juga diartikan sebagai prosedur yang dipergunakan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Selain itu metode juga diartikan sebagai teknik tertentu yang dipergunakan siswa untuk menguasai materi tertentu, atau cara yang dipakai untuk merumuskan aturan-aturan tertentu dari suatu prosedur.⁸

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. metode pembelajaran dapat disebut sebagai suatu prosedur atau proses yang terarah untuk melakukan pembelajaran. Perencanaan disini dapat dikaitkan dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, serta penilaian pembelajaran.⁹

Sedangkan model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁰

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet.7 (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 147.

⁸ Suteja. *Tafsir Tarbawi*, (Cirebon: Nurjati Press, 2015) h. 127.

⁹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, cet.7 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 19.

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, cet.3 (Medan: Media Persada, 2012), h.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode ialah suatu rangkaian perencanaan kegiatan pembelajaran yang dipergunakan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung guna tercapainya tujuan pembelajaran. Guru dapat memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami dengan maksimal materi yang diberikan.

2. Pengertian Metode Picture and Picture

Picture and picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada peserta didik sehingga siswa dapat memahami dengan jelas materi yang akan disampaikan oleh guru. Gambar-gambar merupakan bahan utama yang dijadikan sebagai alat penyampaian materi ajar dalam metode picture and picture, tanpa gambar proses pembelajaran dengan menggunakan picture and picture tidak mungkin terlaksana.¹¹

Metode picture and picture merupakan metode pembelajaran yang kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi satu urutan logis. Siswa dituntut untuk saling berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Picture and picture ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan pada saat mengajar.¹²

Picture and picture adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Picture and picture ini berbeda dengan media gambar, yaitu picture and picture berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan

¹¹ *Ibid*, h. 7.

¹² Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, cet.4 (Kata Pena, 2016), h.44.

siswalah yang akan mengurutkan gambar tersebut, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.¹³

Metode picture and picture adalah metode pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai alat dalam menyampaikan materi, kemudian gambar tersebut diurutkan menjadi satu urutan yang logis. Metode ini menuntut siswa untuk berinteraksi antara satu siswa dengan siswa yang lain berdasarkan kelompoknya, secara tidak langsung metode ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Picture and Picture

Kelebihan metode picture and picture¹⁴ adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih menarik dikarenakan gambar dapat meningkatkan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3) Melatih siswa untuk berfikir secara logis dan sistematis dalam menganalisa gambar.
- 4) Meningkatkan kerjasama dan interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
- 5) Meningkatkan tanggungjawab siswa berdasarkan alasan siswa dalam mengurutkan gambar.
- 6) Pembelajaran lebih berkesan karena peserta didik dapat mengamati secara langsung gambar yang diberikan oleh guru.

Kekurangan metode picture and picture¹⁵ adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar-gambar yang bagus dan berkualitas sulit untuk ditemukan.
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan nalar atau kompetensi peserta didik.
- 3) Kurangnya kebiasaan dalam menggunakan gambar sebagai bahan dasar untuk memahami suatu materi pelajaran.

¹³Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi, "Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AP3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon," dalam *Al-Tarbawi Al-Haditsah*, vol. II, h. 92.

¹⁴Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, cet.3 (Medan: Media Persada, 2012), h. 10.

¹⁵*Ibid*, h. 11.

- 4) Waktu yang diperlukan terlalu lama.
- 5) Kurangnya fasilitas yang cukup dan memadai untuk menemukan gambar-gambar yang diinginkan.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Picture and Picture

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam metode picture and picture¹⁶ adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan kepada peserta didik kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

Hal yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru ialah menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperkirakan sejauh mana materi yang harus dikuasi.

- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.

Pada tahap ini guru menyampaikan beberapa motivasi terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Pada tahap ini siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru.

- 4) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Tahap ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, bisa dengan menunjuk secara langsung, bisa dengan menggunakan undian, atau dengan cara bergilir sesuai dengan urutan absen atau posisi tempat duduk. Lalu siswa diminta untuk mengurutkan gambar agar menjadi urutan yang logis.

- 5) Guru menanyakan kepada peserta didik alasan urutan gambar tersebut.

¹⁶ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, cet.4 (Kata Pena, 2016), h.46-47.

Pada tahap ini guru harus bisa mengarahkan siswa untuk berfikir sistematis tentang gambar yang sudah diurutkan, mulai dari rumus, tinggi, jalan cerita gambar sesuai dengan kompetensi dasar yang ada.

- 6) Dari urutan gambar tersebut, guru harus menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Tahap ini lebih ditekankan pada maksud dan inti dari gambar yang sudah diurutkan, mintalah siswa untuk mengulangi apa yang telah dijelaskan, sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas dari konsep gambar yang telah diurutkan. Kemudian pada bagian akhir, guru bersama siswa dapat mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan merupakan suatu hal yang sangat berperan penting dalam setiap proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari wujud perilaku-perilaku dan perasaan antusias yang muncul di dalam proses pembelajaran. Salah satu keaktifan siswa di dalam belajar dapat dilihat dari seberapa besar perasaan senangnya dalam melaksanakan dan mengikuti proses belajar. Keaktifan belajar dapat dilihat melalui beberapa bentuk kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung baik dari yang mudah diamati sampai dengan yang sulit diamati. Kegiatan yang dapat diamati yaitu diantaranya seperti kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, memeragakan dan mengukur.¹⁷

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri maupun aktifitas dalam suatu kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat

¹⁷ Ahmad Kharis, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik," dalam *Mimbar PGSD Undiksha* vol. 7, h. 176.

siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta menggunakan media dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁸

Keaktifan siswa yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang di berikan oleh guru dalam mata pelajaran yang disajikan. Keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Ciri-ciri Keaktifan Siswa dalam Belajar

Menurut Nana Sudjana dalam Yolanda Dian Nur Megawati dan Annisa Ratna Sari penilaian proses belajar mengajar yang paling utama dilihat adalah sejauh mana keaktifan dalam mengikuti proses belajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam beberapa hal berikut:¹⁹

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h) Kesempatan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

¹⁸Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," dalam *Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, vol. I, h. 129.

¹⁹Yolanda Dian Nur Megawati dan Annisa Ratna Sari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (Tai) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012" dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. X, h. 170.

3. Strategi Mengaktifkan Siswa dalam Belajar

Cara-cara berikut dapat diterapkan untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa di dalam kelas,²⁰ antara lain:

- a) *Learning Starts with a Question*, yaitu strategi yang dapat dilakukan untuk memulai pembelajaran dengan sub pokok bahasan yang baru, di mana karakteristik materi pelajaran tertentu kadang sudah dibahas pada kelas sebelumnya.
- b) *Everyone is a Teacher Here*, strategi ini diterapkan dengan memandang bahwa siswa telah memiliki pengetahuan tentang sebuah topik yang akan dipelajari. Untuk melihat pengetahuan dan kemampuan siswa, guru dapat meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang topik yang akan dipelajari di sebuah kertas, kemudian pertanyaan diacak untuk dijawab oleh temannya sendiri.
- c) *The Power of Two*, penerapan strategi ini didasari dengan pandangan bahwa siswa telah memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang masalah yang terkait dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari. Untuk mengajak siswa berpikir lebih serius terkait masalah yang akan didiskusikan, guru dapat mengajukan pertanyaan untuk memperoleh jawaban yang lebih dalam. Guru dapat meminta siswa membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan atau memecahkan masalah secara lebih luas.
- d) *Information Search*, strategi ini dapat diterapkan apabila guru ingin menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran yang sudah disiapkan dalam teks atau handout yang dilengkapi dengan pertanyaan dan jawaban dapat dicari dari teks. Bentuklah siswa ke dalam kelompok belajar dan mempresentasikan hasil belajar di depan kelas sehingga lebih mengaktifkan siswa.
- e) *Snowballing*, membagi pertanyaan yang berbeda-beda pada siswa dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok berkewajiban untuk menjawab permasalahan yang diberikan untuk bergabung pada

²⁰ Marno dan Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, cet.2 (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 149-158.

pembentukan kelompok baru. Setiap anggota kelompok yang baru berkewajiban berbagi jawaban dari hasil kelompok sebelumnya.

- f) *Jigsaw Learning*, penerapan strategi ini dapat dilakukan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap. Untuk mencapai kompetensi tersebut, siswa dapat mendiskusikan dalam kelompok kecil. Setiap anggota kelompok berusaha untuk membuat resume, kemudian membentuk kelompok baru secara acak dan setiap anggota kelompok saling menjelaskan resume kepada sesama anggota sehingga diperoleh pemahaman yang utuh.
- g) *Debat yang Efektif*, strategi ini dapat diterapkan jika guru ingin menyajikan materi yang menimbulkan pro-kontra. Debat akan berjalan efektif dengan terbentuknya kelompok pro dan kontra untuk saling mengungkapkan argumentasinya.
- h) *Card Sort*, strategi yang diterapkan apabila guru ingin menyajikan materi pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas. Caranya dengan menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton yang terpisah. Setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah menemukan pasangannya, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.
- i) *Synergetic Teaching*, strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang mengkaji suatu permasalahan secara utuh dari berbagai sudut pandang. Setelah kelas dibagi menjadi empat kelompok, kemudian beri tugas masing-masing kelompok untuk meninjau dari berbagai sudut pandang. Hasil kerja setiap kelompok dibacakan di depan kelas sehingga kajian permasalahan secara utuh dapat diketahui seluruh siswa.
- j) *Tim Pendengan (Listening Team)*, strategi ini dapat digunakan untuk materi pembelajaran yang membutuhkan kajian atau permasalahan mendalam.

- k) *Tim Kuis*, strategi ini diterapkan untuk memberdayakan seluruh siswa dengan mempelajari suatu topik pembelajaran dan membagi kelompok belajar di mana setiap kelompok akan membuat kuis untuk ditanyakan kepada kelompok lain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan keaktifan siswa guru dapat melakukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa di dalam kelas, antara lain:²¹

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- c) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- e) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.
- f) Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- h) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- i) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

5. Indikator Keaktifan Belajar

Siswa di sekolah bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga ikut mengeluarkan pendapat saat berdiskusi di dalam kelas, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, ikut terlibat aktif dalam

²¹Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari," dalam *Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, vol. I, h. 131.

aktivitas pembelajaran.²² Paul B Diedrich membagi tujuh aktivitas belajar sebagai berikut:

- a) *Visual Activities*, yaitu aktivitas visual seperti membaca, memperhatikan gambar, dan percobaan.
- b) *Oral Activities*, yaitu aktivitas oral atau pengucapan, terdiri dari mengucapkan, memusatkan, bertanya, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.
- c) *Listening Activities*, yaitu aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan music, dan mendengarkan pidato.
- d) *Writing Activities*, yaitu aktivitas menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- e) *Motor Activities*, yaitu aktivitas gerak, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi dan bermain.
- f) *Mental Activities*, yaitu aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisa dan mengambil keputusan.
- g) *Emotional Activities*, yaitu aktivitas emosi, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah dan tenang.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari bahasa Arab yaitu *tarbiyah* yang dapat diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik baik secara fisik, spikis, intelektual, estetika, sosial, maupun spiritual, sehingga peserta didik tersebut dapat tumbuh dengan optimal dengan cara memelihara, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan.²³

Pendidikan Islam ialah ilmu yang membahas proses penyampaian materi-materi ajaran Islam kepada anak didik dalam proses pertumbuhannya.

²²Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 101.

²³Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.8.

Hal ini merupakan suatu proses pendewasaan dan transformasi intelektual yang sangat berperan dalam usaha pembentukan pribadi dan masyarakat muslim sejati yang berilmu dan mengamalkan ilmunya untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat, dan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat dan Allah pencipta alam semesta.²⁴

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

Menurut Zakiyah Daradjat dalam Abdul Majid dan Dian Andayani pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁶

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran agama Islam secara menyeluruh. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah untuk menimbulkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta dapat menjadi manusia yang sebenar-benarnya.

²⁴ Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: UMSU Press, 2016), h. 6.

²⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian yang Islami," dalam *Jurnal Pendidikan*, vol. 2, h. 84-85.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam mencakup kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Ruang lingkup pendidikan Islam dalam hal ini yaitu keluarga (pendidikan informal), lingkungan masyarakat (pendidikan non formal), dan lingkungan sekolah (pendidikan formal). Adapun penjelasan dari ruang lingkup pendidikan Islam adalah sebagai berikut:²⁸

a) Keluarga (Pendidikan informal)

Ki Hajar Dewantara dalam Selamat Pohan dan Zailani mengatakan bahwa alam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan yang terpenting. Pendidikan keluarga berfungsi untuk memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, untuk menjamin kehidupan emosional (kebutuhan akan kasih sayang) anak, untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan anak agama dan moral dengan contoh-contoh teladan yang baik, serta untuk memberikan dasar-dasar pendidikan sosial. Program pendidikan Islam dalam keluarga meliputi keseluruhan kewajiban hidup beragama yang dimulai dari *aqidah*, *syar'iyah*, dan *ibadah* yang diajarkan baik secara formal diberitahu dan dicontohkan orang tua maupun dengan proses, imitasi, sugesti dan transformasi.

b) Lingkungan Masyarakat (Pendidikan non formal)

Pembinaan pendidikan masyarakat berkaitan dengan pengajian-pengajian yang ada dilingkungan dan juga bersentuhan langsung dengan organisasi-organisasi Islam. Hal ini sangat membantu dalam pembentukan jiwa keagamaan dikalangan anak didik, pendidikan dalam masyarakat ini menjadi tanggungjawab para tokoh masyarakat dan pemimpin organisasi yang ada serta pemerintah atau penguasa yang ada.

c) Lingkungan Sekolah (Pendidikan formal)

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting sesudah pendidikan di keluarga. Pada saat mencapai usia enam tahun perkembangan inteletnya mulai menumbuhkan beberapa dasar

²⁸ Selamat Pohan dan Zailani, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: UMSU Press, 2016), h. 7-10.

ilmu pengetahuan. Sekolah berfungsi untuk membantu keluarga dalam mendidik anak, dan dilembaga inilah anak memperoleh pendidikan dan pengajaran yang belum diperolehnya dalam lembaga pendidikan keluarga, di bawah asuhan oleh seorang guru. Tugas guru dan pemimpin sekolah disamping memberikan pendidikan budi pekerti dan keagamaan juga memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagai persiapan bagi anak untuk terjun pada masyarakat.

3. Cakupan Bidang Studi PAI

Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri dari empat bidang studi, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun karakteristik dari keempat bidang studi tersebut adalah sebagai berikut:²⁹

a) Alquran Hadis

Mata pelajaran Alquran Hadis merupakan mata pelajaran yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Alquran dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Alquran dan Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Alquran dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

b) Akidah Akhlak

Pendidikan akidah akhlak adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Tujuan dari mata pelajaran ini ialah untuk menumbuhkan dan meningkatkan

²⁹ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, cet.2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 46-54.

keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

c) Fikih

Mata pelajaran fikih ialah mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan. Mata pelajaran fikih bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami hukum Islam secara terperinci baik berupa dalil naqli dan dalil aqli serta dapat mengamalkan hukum Islam dengan benar.

d) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran SKI ialah mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, mengambil nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam sejarah, menanamkan pemahaman, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan ajaran Islam, serta membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian ini, salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Elfa Yuliana dan Ahyar Rosidi pada tahun 2019 tentang Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI NW Rumbuk Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tersebut dilakukan karena peneliti melihat bahwa model mengajar yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari disebut model mengajar konvensional. Model konvensional ini disebut juga dengan model tradisional yaitu dimana proses pembelajarannya lebih dominan ke guru dari pada peserta didik. Model pembelajaran ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan

penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk mengetahui apakah metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran picture and picture mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV di MI NW Rumbuk dengan hasil pada siklus I menunjukkan 12 siswa sudah mencapai KKM dengan persentase 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase 85%.³⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elfa Yuliana dan Ahyar Rosidi difokuskan pada peningkatan minat belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri difokuskan pada keaktifan siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Islawati pada tahun 2018 tentang Penerapan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mi Al-Mawasirpadang Kaluadul. Hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah, keaktifan dalam keterampilan berbicara siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar, dengan nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 68,05%, dan belum memenuhi standar KKM 70 pada siklus I. Pada siklus II hasil belajar menunjukkan nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 71,52%, dan sudah memenuhi standar KKM 70. Dan pada siklus III hasil belajar menunjukkan pada nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 84,72%.³¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Islawati difokuskan pada peningkatan keaktifan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada keaktifan siswa.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi pada tahun 2017 tentang Penerapan Metode *Picture And Picture* dalam

³⁰Elfa Yuliana dan Ahyar Rosidi, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI NW Rumbuk Tahun Pelajaran 2019/2020", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 1, h. 114-123.

³¹ Islawati, "Penerapan Model *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mi Al-Mawasirpadang Kaluadul", dalam *Jurnal PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, vol. 1, h. 151-160.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ap3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon. Hasil dari penelitian tersebut adalah hasil belajar yang diperoleh siswa-siswi kelas X AP3 padamata pelajaran PAI dengan pokok bahasan strategi dakwah Rasulullah di Madinah sebelum diterapkannya metode *picture and picture* termasuk dalam kategori sedang atau cukup ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai adalah 60 yang berada pada interval 60% - 70%, sesudah diterapkannya metode *picture and picture* termasuk dalam kategori sangat tinggih ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai adalah 87 yang berada pada interval 87%- 100%.³² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi difokuskan pada peningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada keaktifan siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat pada tahun 2016 tentang Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur. Hasil dari penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I 55,17%, pada siklus II 89,65%, dengan demikian model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³³ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat difokuskan pada peningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada keaktifan siswa.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan Dengan Penelitian Sekarang
1	Elfa Yuliana dan	Penerapan Model Pembelajaran	Model pembelajaran <i>picture and</i>	Persamaan penelitian ini dengan	Perbedaan penelitian yang

³²Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi, "Penerapan Metode *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ap3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon", dalam *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. II, h. 85-107.

³³ Ajat Sudrajat, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur", dalam *Jurnal Ilmiah PGSD*, vol. IX, h. 39-45.

	Ahyar Rosidi	an <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI NW Rumbuk Tahun Pelajaran 2019/2020	picture mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan hasil pada siklus I menunjukkan 12 siswa sudah mencapai KKM dengan persentase 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase 85%	penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	dilakukan oleh Elfa Yuliana dan Ahyar Rosidi difokuskan pada peningkatan minat belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri difokuskan pada keaktifan siswa
2	Islawati	Penerapan Model <i>Picture And Picture</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mi Al-Mawasirpang Kaluadul	Keaktifan dalam keterampilan berbicara siswa dapat meningkat dengan nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 68,05%, dan belum memenuhi standar KKM 70 pada siklus I. Pada siklus II hasil belajar menunjukkan nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 71,52%, dan sudah memenuhi standar KKM	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Islawati difokuskan pada peningkatan keaktifan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada

			70. Dan pada siklus III hasil belajar menunjukkan pada nilai presentasi keaktifan keterampilan berbicara siswa yaitu 84,72%		keaktifan siswa
3	Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi	Penerapan Metode <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ap3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon	Hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan rata-rata nilai 87 yang berada pada interval 87%- 100% sesudah diterapkannya metode <i>picture and picture</i> , yang sebelumnya hanya mencapai 60 yang berada pada interval 60% - 70%	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Uun Jamilatun Sadiyah dan Nawawi difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada keaktifan siswa
4	Ajat Sudrajat	Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model <i>Picture And Picture</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDNRawa	Hasil belajar siswa pada siklus I 55,17%, pada siklus II meningkat menjadi 89,65%	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i>	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan

		mangun 09 Pagi Pulogadun g Jakarta Timur			penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada keaktifan siswa
--	--	--	--	--	---

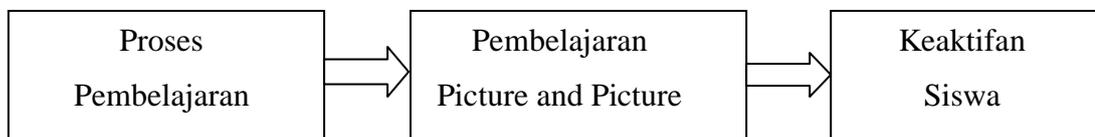
E. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya terdapat peserta didik dan guru atau tenaga pendidik yang bertugas memberi materi untuk meningkatkan perubahan pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa dituntut agar selalu aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa secara maksimal, maka seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, kreatif, dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai kemampuan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan, bahwa guru telah menyampaikan materi pelajaran dengan baik, namun tujuan dari pembelajaran itu sendiri belum tercapai dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Padahal secara teori, siswa dituntut untuk lebih aktif pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Selain itu peserta didik kurang mengamati pelajaran yang disampaikan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Serta rendahnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI di kelas.

Metode picture and picture merupakan suatu rangkaian pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar sebagai bahan dasar dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk dapat menyusun atau mengurutkan gambar-

gambar tersebut menjadi urutan yang logis serta saling berinteraksi antara siswa yang satu dengan yang lain. Jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode picture and picture maka dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
- 2) Hipotesis nihil (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Dari ke dua hipotesis tersebut maka penelitian lebih condong pada hipotesis penelitian H_a yaitu ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data-data statistik yang dapat diukur. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas pertama menggunakan metode picture and picture dan kelas kedua menggunakan metode ceramah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan wawancara (interview).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Medan beralamat Jalan Pelita II Sidorame Barat Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari-Juni pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Medan yang berjumlah 153 siswa

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.24 (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 117.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VIII 1	31
2	VIII 2	31
3	VIII 3	31
4	VIII 4	30
5	VIII 5	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik penarikan sampel yang dilakukan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mewakili dari semua populasi yang ada. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada yang ada dalam populasi itu. Dengan memilih secara acak kelas yang akan diambil sampel, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Sampel
1	VIII 1	Eksperimen	31
2	VIII 3	Kontrol	31
Jumlah			62

Berdasarkan tabel di atas dapat dirincikan bahwa kelas VIII 1 sebanyak 31 siswa yaitu 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII 3 sebanyak 31 siswa yaitu 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

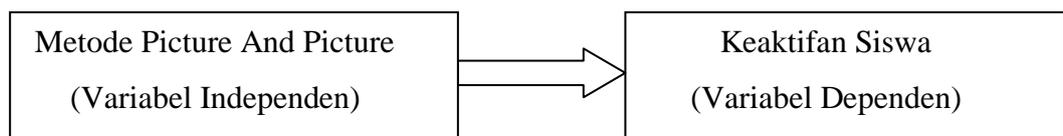
1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode picture and picture.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah keaktifan siswa.

Hubungan variabel independen-dependen



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Independen-Dependen

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang terlihat itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³⁷

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi langsung secara non sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati. Adapun kisi-kisi observasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

³⁵ *Ibid*, h. 118.

³⁶ *Ibid*, h. 61.

³⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, cet.3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Observasi

No	Indikator Keaktifan Belajar
1	<i>Visual Activities</i>
2	<i>Oral Activities</i>
3	<i>Listening Activities</i>
4	<i>Writing Activities</i>
5	<i>Motor Activities</i>
6	<i>Mental Activities</i>
7	<i>Emotional Activities</i>

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara pewawancara dan responden secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan motivasi, perasaan, dan lain sebagainya.³⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

H_a : artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Tarafsignifikan yang digunakandalampengujianiniadalah 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus uji t (perbedaan mean) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{s_p}{\sqrt{n}}}$$

³⁸*Ibid*, h. 40.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 7 Medan
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10257325
Nomor Statistik Sekolah	: 204076002050
Provinsi	: Sumatera Utara
Kota	: Medan
Kecamatan	: Medan Perjuangan
Kelurahan	: Sidorame Barat I
Alamat	: Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan
Kode Pos	: 20236
Telepon/Fax	: (061) – 6621557
Telepon Selular	: 0822 7717 8868 / 0858 3639 2356
Email	: smpm7medan@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Sub Rayon	: 37
Instansi Pemerintahan	: Dinas Pendidikan Kota Medan
Akreditasi	: A
Nomor Surat Pendirian	: 1559/II-7/SU-72/1978
Penerbit SK	: Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
Tahun Pendirian	: 1978
Kegiatan Pembelajaran	: Pagi dan Sore
Nama Yayasan/Komite	: Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
Ketua Yayasan/Komite	: Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM
No. SK Izin Operasional	: 420 / 13103 – PPD / 2016
Tanggal SK Izin Operasional	: 29 Agustus 2016

SK Berlaku Hingga	: Bulan Juni 2021
Kepala Sekolah	: Syamsul Hidayat, S.Pd
Waka I (Kurikulum)	: Sugiono, S.Ag
Waka II (Sarana dan Prasarana)	: Ismet N, A.Md
Waka III (Kesiswaan)	: Suhendra, ST
Jumlah Guru	: 28 Guru
Jumlah Pegawai	: 3 Pegawai

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi:

Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah

b. Misi:

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b) Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
- d) Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, Emosional dan spritual.
- e) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f) Memberikan pelatihan Informasi dan tehnologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g) Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- h) Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).

3. Rancangan Program Kerja Sekolah

a. SMP Terpercaya

1. Dapat dipercaya warga Muhammadiyah
 2. Dapat dipercaya Masyarakat
 3. Dapat dipercaya Pemerintah
- b. Pilihan Utama
1. Warga Muhammadiyah menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama bagi anaknya
 2. Masyarakat umum menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai rumah pertama bagi anaknya.
 3. Pelajar SD Muhammadiyah se-Kota Medan menjadikan SMP Muhammadiyah 7 Medan sebagai pilihan pertama.
- c. Siswa Berkepribadian Islam Dapat Menampilkan Perilaku
- | | |
|-----------------|------------------------------------|
| 1. Sidik | 8. Taqwa |
| 2. Amanah | 9. Pekerja Keras dan Menuntut Ilmu |
| 3. Fathonah | 10. Disiplin |
| 4. Tabligh | 11. Gemar Beribadah |
| 5. Kasih Sayang | 12. Cinta akan kebersihan |
| 6. Pemaaf | 13. Suka membantu orang lain |
| 7. Sabar | 14. Sopan dan Santun dalam bergaul |
- d. Berprestasi Unggul
1. Unggul dalam Akademik
 2. Unggul dalam Olahraga
 3. Unggul dalam Keagamaan
 4. Unggul dalam Seni
 5. Unggul dalam Non Akademik
 6. Unggul dalam Kepemimpinan
- 4. Tujuan Sekolah**
- a. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
 - b. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional yang telah bersertifikasi.
 - c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan kurikulum 2013.

- d. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016
- e. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.
- f. Murid dapat mengenali dan mengembangkan keunggulan potensi dirinya dalam bidang:
 1. Keagamaan
 - a) Melaksanakan Sholat berjama'ah Zuhur
 - b) Melaksanakan Sholat Sunat Dhuha
 - c) Melaksanakan Puasa Seni dan Kamis
 - d) Melaksanakan Hafalan ayat Al – Qur'an sistematis
 - e) Melaksanakan Tadabbur Al – Qur'an
 - f) Melaksanakan Hafalan do'a – do'a
 - g) Melaksanakan Pesantren Ramadhan
 - h) Melaksanakan Malam Ibadah
 - i) Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam
 - j) Melaksanakan Peringatan Milad Muhammadiyah
 - k) Melaksanakan Praktek Fardhu Kifayah
 - l) Melaksanakan Praktek Manasyik
 - m) Melaksanakan Pembiasaan Budaya Salam
 - n) Melaksanakan Pembiasaan Budaya Jujur
 - o) Melaksanakan Pembiasaan Budaya Bersih
 - p) Melaksanakan Perlombaan Pidato Bahasa Arab
 - q) Melaksanakan M.T.Q.
 - r) Melaksanakan Perlombaan khattib Jum'at
 - s) Melaksanakan Budaya Infak Jum'at
 - t) Melaksanakan Pembiasaan menghafal Hadist
 - u) Melaksanakan Pemberantasan / melatih baca Al-qur'an
 2. Akademik
 - a) Melaksanakan kegiatan olimpiade Fisika
 - b) Melaksanakan kegiatan olimpiade Matematika

- c) Melaksanakan kegiatan olyimpiade Bahasa Inggris
 - d) Melaksanakan kegiatan olyimpiade Biologi
 - e) Melaksanakan kegiatan olyimpiade Kimia
 - f) Melaksanakan Debat bahasa Inggris
 - g) Melaksanakan Debat bahasa Arab
 - h) Melaksanakan Pidato bahasa Inggris
 - i) Melaksanakan Teofel bahasa Inggris
 - j) Melaksanakan kegiatan olyimpiade Fisika
 - k) Melaksanakan Pidato bahasa Indonesia
 - l) Melaksanakan menulis puisi
 - m) Melaksanakan pelatihan menulis
 - n) Melaksanakan Test tambahan Mata Pelajaran Ujian Nasional
 - o) Melaksanakan Try out
 - p) Melaksanakan Pelatihan membaca
 - q) Melaksanakan KBM berbasis ICT
 - r) Melaksanakan KBM dengan metode PAKEM
 - s) Melaksanakan Pelatihan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.
 - t) Melaksanakan Pelatihan UNBK
3. Olahraga
- a) Melaksanakan pelatihan sepak bola
 - b) Melaksanakan latihan tapak suci
 - c) Melaksanakan latihan bola volly
 - d) Melaksanakan senam kesegaran jasmani
4. Seni
- a) Melaksanakan latihan paduan suara
 - b) Melaksanakan latihan Drama (Teatrikal)
 - c) Melaksanakan latihan Seni suara
 - d) Melaksanakan Drum Band
5. Sarana Prasarana
- a) Melengkapi peralatan Lab. Biologi
 - b) Melengkapi peralatan Lab. Fisika

- c) Melengkapi peralatan kimia
 - d) Melengkapi buku pegangan guru
 - e) Melengkapi alat praga KBM
 - f) Melengkapi sarana ketata usahaan
 - g) Melengkapi sarana belajar murid
 - h) Melengkapi peralatan kebersihan
 - i) Melengkapi saran shoal / musholla
 - j) Melengkapi sarana lab. Computer
 - k) melengkapi sarana lab. Bahasa
6. Budaya Bersih
- a) Melaksanakan kebersihan kelas
 - b) Melaksanakan kebersihan halaman
 - c) Melaksanakan kebersihan Ruang kelas sekolah
 - d) Melaksanakan kebersihan Ruang guru
 - e) Melaksanakan kebersihan Ruang laboratorium
 - f) Melaksanakan kebersihan Tata Usaha
 - g) Melaksanakan kebersihan Kamar mandi, WC
 - h) Melaksanakan kebersihan Lingkungan Sekolah
 - i) Melaksanakan kebersihan Mushollah
 - j) Melaksanakan kebersihan Pustakaaan
 - k) Melaksanakan bersih dalam berpakaian
 - l) Melaksanakan Tazkiyah Qalbu
7. Unggul dalam Kejujuran
- a) Melaksanakan kejujuran dalam berbicara
 - b) Melaksanakan kejujuran dalam perbuatan
 - c) Membuat kartin kejujuran
8. Unggul dalam Kulikuler
- a) Melaksanakan kegiatan HW
 - b) Melaksanakan kegiatan majalah dinding
 - c) Melaksanakan kegiatan bahasa Jepang
 - d) Melaksanakan kegiatan Arabian
9. Unggul dalam Kedisiplinan

- a) Melaksanakan kedisiplinan masuk sekolah jam pertama dan les terakhir murid dan guru
- b) Melaksanakan kedisiplinan dalam berpakaian
- c) Melaksanakan kedisiplinan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran
- d) Melaksanakan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar
- e) Melaksanakan penyerahan nilai
- f) Melaksanakan kedisiplinan dalam penyerahan raport bulanan dan semester dan kenaikan kelas.
- g) Melaksanakan kedisiplinan dalam menyerahkan soal ujian harian, tengah semester, semester dan ujian kenaikan kelas.
- h) Melaksanakan kedisiplinan dalam membaca Al-qur'an dan do'a mulai belajar jam pertama menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Muhammadiyah, berdo'a dan menyanyikan lagu wajib Nasional sebelum pulang.

5. Data Statistik Sekolah

a. Data Statistik Kelulusan

Tabel 4.1

Data Statistik Kelulusan

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata Nem / UN		Siswa yang Melanjutkan ke SMA (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2010 / 2011	100	100	8,48	7,00	50	75
2011 / 2012	100	100	7,99	7,50	50	75
2012 / 2013	100	100	8.00	8.50	75	100
2013 / 2014	44	100	7.73	8.50	33	75
2014 / 2015	33	100	7.50	8.50	17	52
2015 / 2016	84	100	8.00	8.50	84	100
2016 / 2017	101	100	8.30	8.50	101	100
2017 / 2018	117	100	6.83	8.50	70	100
2018 / 2019	131	100	7.86	8.50	103	28

b. Data Statistik Siswa

Tabel 4.2

Data Statistik Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah	Subsidi Kepada Siswa Berprestasi dan Tidak Mampu	
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX			
2010 /2011	64	64	74	197	-	-
2011 / 2012	94	67	67	228	-	-
2012 / 2013	73	88	64	225	-	-
2013 / 2014	81	81	63	225	-	-
2014 / 2015	108	82	78	268	-	-
2015 / 2016	130	120	101	351	-	-
2016 / 2017	129	117	101	347	21	17.590.000
2017 / 2018	136	135	117	388	22	18.720.000
2018 / 2019	149	131	131	412	23	20.790.000
2019 /2020	234	155	131	520	28	27.300.000

6. Data Guru

a. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Data Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTU	GTT
S 2	---	2	---
S 1	1	23	---
D 3	---	1	---
SMA	---	1	---
TOTAL	1	27	---

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.4

Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTU	GTT
Laki-laki	---	17	---
Perempuan	1	10	---
TOTAL	1	27	---

7. Data Kepegawaian

a. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5

Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
S 1	---	---	---
D 3	---	1	---
SMA/SMK	---	2	---
TOTAL	---	3	---

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.6

Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Ijazah Tertinggi	Jumlah		
	Dpk	GTY	GTT
Laki-laki	---	2	---
Perempuan	---	1	---
TOTAL	---	3	---

8. Sarana dan Prasana

Tabel 4.7

Sarana dan Prasarana Sekolah

Ruang/ Mebeler	Jlh/ Ukuran	Kondisi	Diharapkan	Keterangan
Teori / Kelas	13 / 7 x 8	Baik	Baik	Kurang 2 ruang
Laboratorium IPA	8 x 8	Tdk baik	Baik	Kurang 2 ruang
Lab. Komputer	7 X 8	Baik	Baik	-
Perpustakaan	12 X 8	Baik	Baik	-
Serba Guna	27	Baik	Baik	-
Kantor	4 x 4	Baik	Baik	-
Masjid	8 x 5	Baik	10 x 15	Diperluas
Lap. Olah Raga	10 x 35	Baik	Baik	-
Alat Olah raga		Kurang	Lengkap	Dilengkapi
Alat Lab. IPA		Kurang	Memadai	Dilengkapi
WC/ Kamar Mandi	2 x 3	Baik	Baik	Kurang 2 ruang

a. Ruang

Tabel 4.8
Data Ruangan Sekolah

No	Ruang	Jumlah
1	Teori/Kelas	16
2	Tata Usaha	1
3	Kepala Sekolah	1
4	Wakasek	1
5	Ruang Guru	1
6	Keorganisasian	1
7	Mesjid	1
8	UKS	1
9	Laboratorium	1
10	Perpustakaan	1
11	Lab.Bahasa	-
12	BK	1
13	Kantin	1
14	Gudang	1
15	Parkir	1
16	Aula	1
17	Audio Visual	-

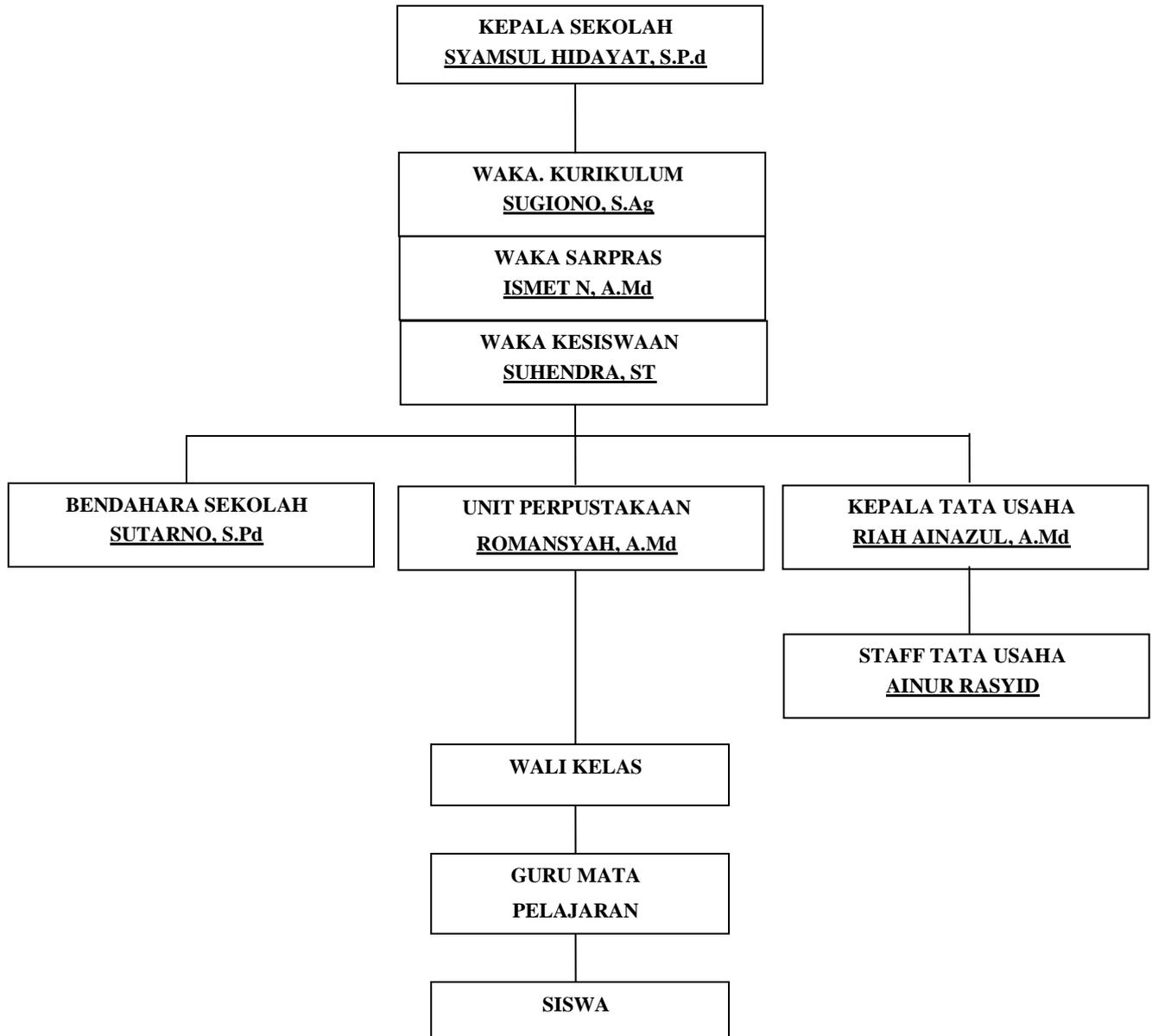
b. Hardware

Tabel 4.9
Data Hardware Sekolah

No	Nama Alat	Jumlah	Keadaan	Keadaan
1	Kamera / Digital	1	Baik	Butuh 2 Kamera
2	Televisi	8	Sedang	Baik
3	VCD/DVD	1	Rusak	----
4	Komputer Multimedia	24	Baik	kurang 11 buah
5	Printer	2	Baik	----
6	OHP / Screen	1	Rusak	Tidak dapat digunakan
7	Tape recorder	1	Baik	----
8	Microphone	4	Baik	----
9	Ampli	2	Baik	----
10	Loudspeaker	4	Baik	----
11	Laptop	4	Baik	Kurang 6 buah
12	LCD Projector	2	Baik	Kurang 3 buah

9. truktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Smp Muhammadiyah 7 Medan Tahun 2019 - 2020



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Keaktifan Siswa Sebelum Menggunakan Metode Picture and Picture

Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode picture and picture dilihat dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada saat proses

pembelajaran sedang dilakukan. Lembar pengamatan diisi dengan indikator sebagai berikut:

- a) *Visual Activities*, yaitu aktivitas visual seperti membaca, memperhatikan gambar, dan percobaan.
- b) *Oral Activities*, yaitu aktivitas oral atau pengucapan.
- c) *Listening Activities*, yaitu aktivitas mendengarkan.
- d) *Writing Activities*, yaitu aktivitas menulis.
- e) *Motor Activities*, yaitu aktivitas gerak, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi dan bermain.
- f) *Mental Activities*, yaitu aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, dan memecahkan persoalan.
- g) *Emotional Activities*, yaitu aktivitas emosi, seperti gembira, bersemangat, bergairah dan tenang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol, diperoleh data keaktifan siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam sebelum menggunakan metode picture and picture adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Skor Nilai Keaktifan Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Bilqisthi Putri	20
2	Bintang Fadhila Lubis	19
3	Kayla Husna Fitri Yani	20
4	M. Rangga	21
5	Abdul Sholeh Pasaribu	18
6	M. Farhan Praditya Harahap	17
7	Aurel Putri Cantika	18
8	Fajar Haris Maulana	21
9	Naurah Rifkah Matondang	18
10	Nasya Hubbi Isad	16
11	Alfi Fadhillah Pratama	17
12	Bagus Tsaqif Arraffi	23
13	Mazaya Hasta Aulia	20
14	Faiz Yazid Ghifari	17
15	Alya Fakhirah Virza	20
16	Nabila Zainun Zanani	20
17	Annisa Putri	13
18	Yusril Muhammad	16

19	Farhan Syafri	22
20	Cindy Chairani	14
21	Nayla Najwa	16
22	Pandu Hanafi	14
23	Putri Tiara Sari	15
24	Nasya Amirah	16
25	Salwa Salsabila	18
26	Gilang Ramadhan	24
27	Satria Nainggolan	15
28	Zidane	19
29	Muhammad Putra Haikal	16
30	Abdul Rahman Hakim	13
31	Rizky Pratama	20

Setelah diketahui skor nilai siswa dari hasil observasi yang telah dilakukan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII-3 (Kelas Kontrol)

No	F	x	fx
1	2	13	26
2	2	14	28
3	2	15	30
4	5	16	80
5	3	17	51
6	4	18	72
7	2	19	38
8	6	20	120
9	2	21	42
10	1	22	22
11	1	23	23
12	1	24	24
Σ	31		556

Dari data tersebut maka diperoleh nilai rata-rata skor siswa kelas VIII-3 adalah $\bar{x} = \frac{556}{31} = 17,93$.

2. Keaktifan Siswa Setelah Menggunakan Metode Picture and Picture

Data nilai observasi merupakan data nilai keaktifan siswa yang diperoleh dari kelas VIII-1 yaitu sebagai kelas eksperimen setelah

menggunakan metode picture and picture pada proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah tabel keaktifan siswa kelas VIII-1:

Tabel 4.12

Skor Nilai Keaktifan Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdurrahman Chaidir	20
2	Aqila Ulya Rahma	20
3	Nazwa Zahra	21
4	Nurul Afifah Azzahra	24
5	Rifki Zaidan	21
6	Dimas Aditya	19
7	Putri Fadilah	19
8	Chovivah Kirani	23
9	Anta Maulana	19
10	Hafiza Sasha Sabila	21
11	Raihan Thariq Al Pasya	19
12	Rafa Riansyah	19
13	Raihan Muhammad Naufal	21
14	Virza Rendhika Laowe	17
15	M. Alisyah Zaki Lubis	20
16	Ghefira Amanda Kaban	22
17	Tasya	18
18	M. Alfathi	20
19	Farel Zidane Pinem	22
20	Muhammad Nabil	18
21	Ahmad Aqil Fajary	21
22	Syadzwi Adzhani	16
23	Farhan	21
24	Ajub Mahesa	18
25	Muhammad Rizki Ilham	21
26	Nazwa Arifa	21
27	Aulia Putri Adila	19
28	Fathir Rizki Alamsyah	20
29	Prity Mutiara	19
30	Nayla Oktavia Ramadhani	16
31	Dicky Adrian	19

Setelah diketahui skor nilai siswa dari hasil observasi yang telah dilakukan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas VIII-1 (Kelas Eksperimen)

No	F	x	fx
1	2	16	32
2	1	17	17
3	3	18	54
4	8	19	152
5	5	20	100
6	8	21	168
7	2	22	44
8	1	23	23
9	1	24	24
Σ	31		614

Dari data tersebut maka diperoleh nilai rata-rata skor siswa kelas VIII-3 adalah $\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{\Sigma F} = \frac{614}{31} = 19,81$.

C. Analisis Data**1. Uji Hipotesis**

Adapun uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa, maka peneliti melakukan pembelajaran kepada siswa VIII-3 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture kepada siswa VIII-1 sebagai kelas eksperimen. Kemudian akan dilakukan pengujian “t” untuk melihat pengaruhnya.

Dengan menggunakan uji kesamaan uji rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut:

H_0 : bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

H_a : bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Berikut ini data observasi kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode picture and picture.

Tabel 4.14

Distribusi *Product Moment* antara Variabel X dan Variabel Y

N0	X	Y	XY	X²	Y²
1	20	20	400	400	400
2	19	20	380	361	400
3	20	21	420	400	441
4	21	24	504	441	576
5	18	21	378	324	441
6	17	19	323	289	361
7	18	19	342	324	361
8	21	23	483	441	529
9	18	19	342	324	361
10	16	21	336	256	441
11	17	19	323	289	361
12	23	19	437	529	361
13	20	21	420	400	441
14	17	17	289	289	289
15	20	20	400	400	400
16	20	22	440	400	484
17	13	18	234	169	324
18	16	20	320	256	400
19	22	22	484	484	484
20	14	18	252	196	324
21	16	21	336	256	441
22	14	16	224	196	256
23	15	21	315	225	441
24	16	18	288	256	324
25	18	21	378	324	441
26	24	21	504	576	441
27	15	19	285	225	361
28	19	20	380	361	400
29	16	19	304	256	361
30	13	16	208	169	256
31	20	19	380	400	361
	556	614	11109	10216	12262

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$r_{xy} = 0,616$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,616 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan di atas maka taraf korelasi antara kedua variabel sebesar 0,616 tersebut termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Terdapat korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{s_p}{\sqrt{n_1 + n_2}}}$$

$$t = \frac{17,93 - 19,81}{\frac{1,671}{\sqrt{31 + 31}}}$$

$$t = \frac{-1,88}{0,234}$$

$$t = 4,211$$

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan t_{tabel} . Untuk melihat harga t_{tabel} digunakan dk (derajat kebebasan) yaitu $n_1 + n_2 - 2$, maka $dk = 31 + 31 - 2 = 60$. Dengan memeriksa t_{tabel} nilai dk sebesar 60 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,671$ dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang memiliki $t_{hitung} = 4,211$ dan $t_{tabel} = 1,671$, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil hipotesis di atas terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa. Adapun beberapa hak yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode picture and picture diperoleh nilai rata-rata 17,93 dengan skor tertinggi 24 dan skor terendah 13.
2. Keaktifan siswa setelah menggunakan metode picture and picture diperoleh nilai rata-rata 19,81 dengan skor tertinggi 24 dan skor terendah 16.
3. Adanya perbedaan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam antara kelompok yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberikan

metode picture and picture (kelas kontrol). Keaktifan siswa yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) berada dinilai rata-rata 19,81, sedangkan keaktifan siswa yang tidak diberikan metode picture and picture (kelas kontrol) berada dinilai rata-rata 17,93. Dapat dilihat bahwa kelompok yang diberikan metode picture and picture (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan metode picture and picture (kelas kontrol).

4. Berdasarkan perhitungan dengan uji “t” diperoleh t_{hitung} 4,211 kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan 5% adalah t_{tabel} 1,671. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,211 > 1,671$ maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan, ini dibuktikan dengan rumus sebagai berikut:

Dari hasil $r_{xy} = 0,616$ kemudian dihitung menggunakan rumus uji t, dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,211$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,671$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,211 \geq 1,671$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode picture and picture terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan positif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga kecenderungan siswa untuk berpikir, bersikap, dan bertindak positif secara kreatif terhadap pembelajaran pun menjadi lebih baik.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif dan menumbuhkan sikap positif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Seperti menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menggunakan metode, strategi, dan metode pembelajaran yang inovatif saat mengajar, agar proses pembelajaran berjalan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran picture and picture agar siswa aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- B. Uno, Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Elihami dan Syahid, Abdullah. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian yang Islami." *Jurnal Pendidikan*. No. 1. vol. 2. 2018.
- Islawati. "Penerapan Model Picture And Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Keterampilan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mi Al-Mawasirpadang Kaluadul". *JurnalPiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. No. 2.vol. 1. 2018.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2012.
- Jamilatun Sadiyah, Uun dan Nawawi. "Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AP3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2vol. II. 2017.
- Kharis, Ahmad. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik." *JurnalMimbar PGSD Undiksha*. No. 3.vol. 7. 2019.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. 2016.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Marno dan Idris. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.2017.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012.
- Nata,Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012

- Nur Megawati, Yolanda Dian dan Ratna Sari, Annisa. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (Tai) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. No. 1. vol. X. 2012.
- Pohan, Selamat dan Zailani. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: UMSU Press. 2016.
- Putro Widoyoko, Eko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stantar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Sudrajat, Ajat. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Rawamangun 09 Pagi Pulogadung Jakarta Timur". *Jurnal Ilmiah PGSD*. No. 1.vol. IX.2016.
- Suteja. *Tafsir Tarbawi*. Cirebon: Nurjati Press. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia. 2013.
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Aktifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari." *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*. No. 2.vol. I. 2016.
- Yuliana, Elfa dan Rosidi, Ahyar. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV di MI NW Rumbuk Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. No. 2. vol. 1. 2019.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 7 Medan

Kelas / Semester : VIII/ Genap

Mata pelajaran : PAI

Topik : Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit Pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati dampak positif *sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4. Terbiasa berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*).

Indikator:

- 1.4.1. Membiasakan menghayati dampak positif sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.1. Membiasakan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 1.4.1. Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 1.4.2. Menyebutkan contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 1.4.3. Mengidentifikasi contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 1.4.4. Mempresentasikan dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode picture and picture tentang *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*, peserta didik dapat:

1. Menghayati *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
2. Membiasakan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
3. Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
4. Menyebutkan contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
5. Mengidentifikasi contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
6. Mempresentasikan dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.

D. Materi Ajar :**1. Husnudzan**

Menurut bahasa husnudzan adalah berbaik sangka, sedangkan menurut istilah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Orang yang mempunyai sifat husnudzan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan. Maka orang yang selalu berhusnudzan akan lebih tenang dalam menjalani hidup. Secara umum husnudzan ada dua macam yaitu husnudzan kepada Allah dan husnudzan kepada sesama manusia.

2. Tawadhu'

Tawadhu' adalah rendah hati dan tidak sombong. Orang yang tawadhu' adalah orang yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT. Tawadhu' merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia, jadi sebagai umat muslim sudah wajib bagi kita untuk memiliki sifat tawadhu'.

3. Tasamuh

Menurut bahasa tasamuh adalah toleransi, sedangkan menurut istilah berarti sama-sama atau saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan. Dalam pengertian istilah umum, tasamuh adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, di mana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam. sikap tasamuh perlu dibangun dalam diri setiap individu agar tidak terjadi benturan antara keinginan dan kepentingan antar sesama manusia. Dengan memiliki sifat tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan.

4. Ta'awun

Ta'awun adalah tolong menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

E. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Guru memotivasi peserta didik untuk bersyukur karena bisa bersekolah.4. Guru dapat memakai beberapa alternative media/alat peraga/alat bantu.	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan kepada peserta didik kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai mengenai <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>'.2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi.4. Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik maju secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. 6. Guru menanyakan kepada peserta didik alasan urutan gambar tersebut. 7. Peserta didik mengemukakan alasan dalam mengurutkan gambar dan peserta didik yang lain mendengarkan. 8. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang alasannya. 10. Guru menanamkan konsep atau materi dari urutan gambar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 11. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>'. 12. Guru menjelaskan dan menguatkan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan atau tanggapan siswa sebelumnya. 13. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dalam buku teks siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>' dalam kehidupan sehari-hari. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memotivasi peserta didik untuk bersyukur karena bisa bersekolah. 4. Guru dapat memakai beberapa alternative media/alat peraga/alat bantu. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai mengenai <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran. 3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. 5. Peserta didik maju secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. 6. Guru menanyakan kepada peserta didik alasan urutan gambar tersebut. 7. Peserta didik mengemukakan alasan dalam mengurutkan gambar dan peserta didik yang lain mendengarkan. 8. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara. 9. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang alasannya. 10. Guru menanamkan konsep atau materi dari urutan gambar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 11. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 12. Guru menjelaskan dan menguatkan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan atau tanggapan siswa sebelumnya. 13. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai dalam buku teks siswa. 	60 Menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5 Menit
---------	--	------------

F. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

Alat

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Gambar yang dicetak

Media : Lembar Kerja Siswa

Sumber : Buku pegangan guru

G. Penilaian Keaktifan Belajar

Penilaian pada *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Writing Activities*, *Motor Activities*, *Mental Activitie*, dan *Emotional Activities*

No	Nama Siswa	<i>Visual Activities</i>				<i>Oral Activities</i>				<i>Listening Activities</i>				<i>Writing Activities</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
dst																	

NO	Nama Siswa	<i>Motor Activities</i>				<i>Mental Activitie</i>				<i>Emotional Activities</i>				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

dst										
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Medan, Juni 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata pelajaran

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 7 Medan

Kelas / Semester : VIII/ Genap

Mata pelajaran : PAI

Topik : Husnuzhan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit Pelajaran

5. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

6. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati dampak positif *sifat husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4. Terbiasa berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*).

Indikator:

- 1.4.1. Membiasakan menghayati dampak positif sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.1. Membiasakan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.1. Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.2. Menyebutkan contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.3. Mengidentifikasi contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- 2.4.4. Mempresentasikan dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.

7. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode picture and picture tentang *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*, peserta didik dapat:

1. Menghayati *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
2. Membiasakan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
3. Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
4. Menyebutkan contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
5. Mengidentifikasi contoh *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
6. Mempresentasikan dampak positif *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.

8. Materi Ajar :**1. Husnudzan**

Menurut bahasa husnudzan adalah berbaik sangka, sedangkan menurut istilah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain. Orang yang mempunyai sifat husnudzan selalu memandang orang lain dengan kaca mata kebaikan. Maka orang yang selalu berhusnudzan akan lebih tenang dalam menjalani hidup. Secara umum husnudzan ada dua macam yaitu husnudzan kepada Allah dan husnudzan kepada sesama manusia.

2. Tawadhu'

Tawadhu' adalah rendah hati dan tidak sombong. Orang yang tawadhu' adalah orang yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT. Tawadhu' merupakan salah satu bagian dari

akhlak mulia, jadi sebagai umat muslim sudah wajib bagi kita untuk memiliki sifat tawadhu’.

3. Tasamuh

Menurut bahasa tasamuh adalah toleransi, sedangkan menurut istilah berarti sama-sama atau saling berlaku baik, lemah lembut dan saling memaafkan. Dalam pengertian istilah umum, tasamuh adalah sikap akhlak terpuji dalam pergaulan, di mana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam. sikap tasamuh perlu dibangun dalam diri setiap individu agar tidak terjadi benturan antara keinginan dan kepentingan antar sesama manusia. Dengan memiliki sifat tasamuh dapat menjauhkan diri dari sifat kesombongan dan keangkuhan.

4. Ta’awun

Ta’awun adalah tolong menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

9. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memotivasi peserta didik untuk bersyukur karena bisa bersekolah. 4. Guru dapat memakai beberapa alternative media/alat peraga/alat bantu. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai mengenai <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu’</i>. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu’</i>. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu’</i>. 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk 	60 Menit

	<p>bertanya terkait materi <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>'.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik bertanya terkait materi <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>'. 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. 7. Peserta didik mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan. 8. Guru memberikan penguatan terkait jawaban yang diberikan oleh peserta didik. 9. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>'. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari <i>husnudzan</i> dan <i>tawadhu</i>' dalam kehidupan sehari-hari. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5 menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memotivasi peserta didik untuk bersyukur karena bisa bersekolah. 4. Guru dapat memakai beberapa alternative media/alat peraga/alat bantu. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai mengenai <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>.. 4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik bertanya terkait materi <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. 7. Peserta didik mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan. 8. Guru memberikan penguatan terkait jawaban yang diberikan oleh peserta didik. 9. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i>. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari <i>tasamuh</i>, dan <i>ta'awun</i> dalam kehidupan sehari-hari. 5. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. 	5 menit

10. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

Alat

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Gambar yang dicetak

Media : Lembar Kerja Siswa

Sumber : Buku pegangan guru

11. Penilaian Keaktifan Belajar

Penilaian pada *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Writing Activities*, *Motor Activities*, *Mental Activities*, dan *Emotional Activities*

No	Nama Siswa	<i>Visual Activities</i>				<i>Oral Activities</i>				<i>Listening Activities</i>				<i>Writing Activities</i>			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

3															
dst															

N0	Nama Siswa	<i>Motor Activities</i>				<i>Mental Activitie</i>				<i>Emotional Activities</i>				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
dst														

Medan, Juni 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata pelajaran

NIP.

NIP.

Lampiran 3

Wawancara Guru

1. Apakah ibu dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode pembelajaran?

Jawaban: iya, saya menggunakan metode pembelajaran, namun hanya metode ceramah, terkadang juga diselingi dengan metode diskusi. Menurut saya jika menggunakan metode ceramah maka materi pelajaran akan tersampaikan dengan jelas.

2. Bagaimana respon siswa jika tiap pembelajaran menggunakan metode yang sama?

Jawaban: terkadang mereka bosan dengan pelajaran yang saya sampaikan, sehingga mereka kurang aktif dalam pembelajaran. Jadi siswa banyak yang ngobrol atau tidak memperhatikan pelajaran saat saya sedang menjelaskan pelajaran.

3. Apakah ibu tidak ada keinginan untuk mengubah metode pembelajaran dengan yang lebih inovatif?

Jawaban: keinginan untuk mencoba metode pembelajaran yang lain pasti ada, namun menurut saya metode ceramah jauh lebih efektif karena siswa dapat mendapatkan informasi lebih banyak terkait materi yang diajarkan.

4. Ketika sedang mengajar media apa saja yang ibu gunakan sebagai pendukung proses pembelajaran?

Jawaban: buku cetak pendidikan agama Islam, laptop, infokus.

Lampiran 4

Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Siswa

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	<i>Visual Activities</i>	Siswa membaca buku pelajaran dan memperhatikan guru	Siswa membaca buku pelajaran dan kurang memperhatikan guru	Siswa membaca buku pelajaran tetapi tidak memperhatikan guru	Siswa membawa buku pelajaran dan tidak memperhatikan guru
2	<i>Oral Activities</i>	Siswa selalu bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi dengan jelas	Siswa selalu bertanya, tetapi mengemukakan pendapat saat diskusi kurang jelas	Siswa tidak pernah bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi	Siswa tidak berani bertanya, mengemukakan pendapat saat diskusi
3	<i>Listening Activities</i>	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan teman diskusi	Siswa selalu mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak mendengarkan saat teman diskusi	Siswa kadang-kadang mengobrol saat guru menjelaskan dan saat teman diskusi	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendengarkan teman diskusi
4	<i>Writing Activities</i>	Siswa selalu menulis, mencatat saat belajar, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru	Siswa hanya menulis ketika mengerjakan tugas dari guru	Siswa ditegur oleh guru terlebih dahulu ketika ia tidak menulis dan tidak	Siswa tidak menulis dan tidak mengerjakan tugas dari guru
5	<i>Motor Activities</i>	Siswa aktif mendorong temannya untuk segera membentuk kelompok diskusi	Siswa diam menunggu diajak atau disuruh temannya	Siswa diam menunggu diajak atau disuruh guru	Siswa diam saja walaupun disuruh guru
6	<i>Mental Activities</i>	Siswa mengingat pelajaran sebelumnya dan dapat	Siswa hanya menanggapi pertanyaan sepengetahuan	Siswa kadang-kadang menanggapi pertanyaan	Siswa tidak pernah menanggapi pertanyaan

		menjelaskannya dengan jelas dan benar	siswa tanpa mencari sumber lainnya	dari guru dan teman	dari guru dan teman
7	<i>Emotional Activities</i>	Siswa sangat antusias ketika proses belajar	Siswa cukup antusias ketika proses belajar	Siswa kurang senang ketika guru memberikan soal-soal	Siswa tidak semangat ketika proses belajar

Lampiran 5

Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Visual Activities				Oral Activities				Listening Activities				Writing Activities				Motor Activities				Mental Activities				Emotional Activities				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abdurrahman Chaidir			3			2					3				3				4			3			2			20	
2	Aqila Ulya Rahma		2						4				4			3			2			2					3		20	
3	Nazwa Zahra				4				4				3			2				3			2				3		21	
4	Nurul Afifah Azzahra				4				3				3				3								4			4	24	
5	Rifki Zaidan			3					4				3				4		2					3		2			21	
6	Dimas Aditya		2						3			2			2					4			3				3		19	
7	Putri Fadilah			3			2					3				4		2			2					3			19	
8	Chovivah Kirani				4				4				3			3				3				4	2				23	
9	Anta Maulana			3			2					4		2					3			3			2				19	
10	Hafiza Sasha Sabila		2						4		2				3				4		2			3			4		21	
11	Raihan Thariq Al Pasya			3			2					3			2				3			3				3			19	
12	Rafa Riansyah		2						3			2				3				2				4			3		19	
13	Raihan Muhammad Naufal			3			2					4				4		2				3				3			21	
14	Virza Rendhika Laowe				4		2				2			2					3			2			2				17	
15	M. Alisyah Zaki Lubis				4				3			3				4		2			2			2			2		20	
16	Ghefira Amanda Kaban			3			2					4			3				4			3				3			22	
17	Tasya			3			2				2				3			2				3				3			18	
18	M. Alfathi			3			2				2			2				3				4					4		20	
19	Farel Zidane Pinem				4				4			3				4		2			2					3			22	
20	Muhammad Nabil		2						3			2			2				4			3			2				18	
21	Ahmad Aqil Fajary								4				4			3				3				4		3			21	
22	Syadzwida Adzhani		2						3				3			2				2			2			2			16	
23	Farhan			3			2					3				3				3			3				4		21	
24	Ajub Mahesa			3			2				2			2				2				4			3				18	
25	Muhammad Rizki Ilham				4				3			2				3				3			4		2				21	
26	Nazwa Arifa		2						3				4			3				3		2					4		21	
27	Aulia Putri Adila		2						4			3			2				2			3				3			19	
28	Fathir Rizki Alamsyah				4				3				4	1					3			2				3			20	
29	Prity Mutiara				4		2				2					4			4	1					2				19	
30	Nayla Oktavia Ramadhani			3		1					2				3			2			2					3			16	
31	Dicky Adrian		2						3				3			2				4			3			2			19	



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi.
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Dedi Sartiwi
Npm : 1601020015
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/2-2020	Membuat Catatan Pelajaran masalah	<i>[Signature]</i>	
19/2-2020	Identifikasi Rumusan Masalah	<i>[Signature]</i>	
27/2-2020	Paparan Penelitian dan Membuat	<i>[Signature]</i>	
11/3-2020	Kejadian teori, hipotesis	<i>[Signature]</i>	
16/3-2020	Kerangka Pustaka dan Logika Teori	<i>[Signature]</i>	
16/3-2020	BAB III dan Kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
18/3-2020	AEC Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 18 Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]

Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

[Signature]

Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Selasa 14 April 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dedi Sartwi
 Npm : 1601020015
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Bab I secara umum sudah bagus, namun perlu diperbaiki atau dipertajam lagi manfaat penelitian ini secara teoretis, sehingga tampak keterbaharuan dan orisinalitas penelitian.
Bab II	Masih banyak kutipan yang terlalu panjang dan tidak kontekstual. Kerangka penelitian harap diperjelas, jika perlu menggunakan skema.
Bab III	Apakah memungkinkan dilakukan penelitian di semester ini? Bagaimana anda melakukan pengumpulan data penelitian di saat libur sekolah seperti ini?
Lainnya	Harap teliti kembali karena masih banyak kesalahan dalam pengetikan dan sistematika penulisan (lihat panduan penulisan skripsi).
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 April 2020

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menggunakan surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Selasa 14 April 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Dedi Sartivi
Npm : 1601020015
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 14 April 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zulfahri, S.Pd.I., M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 92/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 Syaban 1441 H
16 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 7 Medan**
Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Dedi Sartiwi**
NPM : **1601020015**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Picture And Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 7 Medan.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SMP MUHAMMADIYAH 7**

Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan
Email : smpm7medan@gmail.com
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

No. 030 / KET / IV.4 / SMP / 2020

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Syamsul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Muhammadiyah 7 Medan
Alamat : Jalan Pelita II No. 3 -5 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dedi Sartiwi
NIM : 1601020015
Bidang Study : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan riset yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan nomor : 92/II.3/UMSU-01/F/2020 pada tanggal 16 April 2020 guna penyusunan skripsi dengan judul riset *"Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan"* yang dimulai sejak tanggal 20 s/d 25 Juli 2020.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Agustus 2020

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan



*Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

20 Jumadil Akhir 1441 H
14 Februari 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dedi Sartiwi
Npm : 1601020015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,74
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Medan	18/2-2020 Ruz Ace	Harrian Ruchi, M.Pd. Robra Fanesa, M.Pd.	14/2/20
2	Pengaruh Kegiatan Peningkatan Profesionalitas Guru (<i>Teacher Profesional Development</i>) PAI Terhadap Kemampuan Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan			
3	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Dedi Sartiwi)

Sudah cetak
pandaian skripsi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang diteliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Dedi Sartiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jalan Tengah, 15 Desember 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Kampung Jalan Tengah, Kecamatan Ketol,
Kabupaten Aceh Tengah
Telepon/Hp : 082369242208
Email : dedisartiwi15@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tumiran
Nama Ibu : Warsini

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 6 Ketol
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 4 Takengon
Tahun 2012-2016 : MAS PP Ar-Raudhatul Hasanah